

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SMPN 2 KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIZKI FARHAN

NIM.140206003

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SMPN 2 KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan Oleh:

RIZKI FARHAN
NIM : 140206003

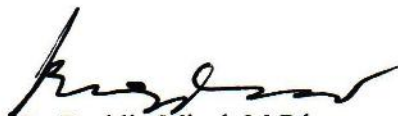
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

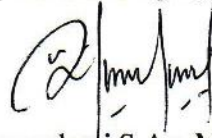
A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



Dr. Basidin Mizal, M.Pd
Nip.195907021990031001

Pembimbing II,



Nurussalami S.Ag, M.Pd
Nip. 197902162014112001

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA SISWA DI SMPN 2 KUTA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

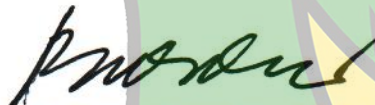
Pada Hari/Tanggal

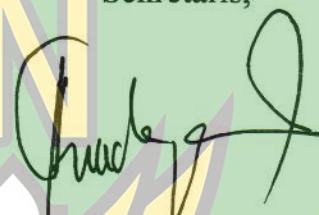
Selasa, 08 Januari 2019 M

21 Rabi'ul Akhir 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Ketua,

Sekretaris,


Dr. Basidin Mizal, M.Pd


Mohd. Fadhil Ismail, S.Pd.I., M.A

Penguji I,

Penguji II,


Dra. Jamaliah Hasballah, M.Ag


Nurussalami, S.Ag, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rizki Farhan

NIM : 140206003

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya ilmiah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak orang lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 08 Januari 2019

Yang menyatakan,



Rizki Farhan
Rizki Farhan

NIM:140206003

ABSTRAK

Nama : Rizki Farhan
NIM : 140206003
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa Di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar
Tanggal Sidang : 8 Januari 2019
Tebal Skripsi : 64
Pembimbing I : Dr. Basidin Mizal, M.Pd
Pembimbing II : Nurussalami, M.Pd
Kata Kunci : Perpustakaan, Minat Baca

Perpustakaan sekolah merupakan sebagai lembaga layanan pendidikan dan lembaga penyedia informasi yang berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa. sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Namun permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya staf-staf yang bukan lulusan perpustakaan sehingga terdapat staf yang merangkap dalam pekerjaan. Oleh karena itu pengelolaan perpustakaan harus ditingkatkan lagi untuk mempengaruhi minat baca siswa, sebagaimana fungsi perpustakaan adalah sebagai tempat membaca buku-buku, sumber belajar dan informasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, dan untuk mengetahui apa saja kendala dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala perpustakaan, 1 orang guru dan 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, pelaksanaan perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah cara penyusunan buku pada rak teratur sesuai dengan judul buku atau tema agar tidak bercampuran dengan buku-buku lain, adanya susunan tata ruang yang sesuai, judul-judul buku yang menarik untuk dibaca. kendala di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar adalah di bagian administrasi dan kurangnya fasilitas atau sarana perpustakaan, seperti komputer, bahan bacaan fiksi, kepala dan staf perpustakaan juga terhambat dalam membagikan buku kepada siswa, karena staf yang ada didalam perpustakaan juga sebagai tenaga guru mengajar dikelas.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi berjudul ***“Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar”***. Salawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Mumtazul Fikri, S.Pd.I., MA selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam
3. Dr. Basidin Mizal, M.Pd selaku dosen pembimbing satu skripsi
4. Ibu Nurussalami, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing dua skripsi.
5. Prof. Dr. H. M. Nasir Budiman, M.A selaku Dosen Wali (pembimbing akademik) yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.
6. Para dosen MPI yang telah memberikan ilmu serta bimbingan terhadap penulis baik selama mengikuti proses perkuliahan maupun diluar proses perkuliahan.

7. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sufriadi dan Ibunda Zuhelmi Rabianti yang selalu memberi motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik dan benar.
8. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan motivasi dan menyemangati dikala penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 8 Januari 2019
Penulis,

Rizki Farhan
NIM. 140206003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian terdahulu	8
F. Hipotesis	10
G. Definsi Operasional	10
H. Sistematika penulisan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Pengertian Pengelolaan Perpustakaan	13
1. Pengertian Pengelolaan perpustakaan	13
2. Tugas dan Kegiatan Perpustakaan	18
3. Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan	20
B. Minat Baca Siswa	25
1. Konsep Minat Siswa	25
2. Tujuan Pembinaan dan Meningkatkan Minat Baca	27
3. Jenis-Jenis Pembinaan dan Meningkatkan Minat Baca	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 31
A. Pendekatan dan jenis penelitian	31
B. Kehadiran penelitian	31
C. Lokasi dan waktu penelitian	32
D. Subjek peneliian	32
E. Teknik pengumpulan data	32
F. Analisis data	33
G. Uji Keabsahan Data	35
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

- TABEL 4.1 Daftar Sarana Prasarana SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar
TABEL 4.2 Daftar Guru pada SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar
TABEL 4.3 Daftar siswa SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dinas Pendidikan Aceh Besar
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Lembar Audit trail
- LAMPIRAN 7 : Daftar Wawancara dengan Kepala SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar
- LAMPIRAN 8 : Daftar Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar
- LAMPIRAN 9 : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 10 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan manusia untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan manusia yang lainnya agar segera potensi yang dimilikinya berkembang secara maksimal sesuai dengan diharapkan. Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia agar sesuai dengan derajat kemanusiaannya. Pendidikan dalam arti sempit hanya dibatasi pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa didalam kelas¹

Langevell seorang ahli pendidikan terkenal menyatakan bahwa pendidikan adalah memanusiakan manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak.²

Anak merupakan investasi yang paling berharga bagi setiap orang tua. Karena dengan hadirnya seorang anak akan menimbulkan berbagai harapan didalam benak setiap orang tua. Setiap orang tua juga menginginkan anak-anak mereka cerdas dan memiliki wawasan yang luas, dan kecerdasan dapat dipupuk dalam diri anak sejak usia dini. Menumbuh kembangkan minat baca anak pada usia dini adalah faktor utama untuk menanamkan kecerdasan anak, karena jika

¹ Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Cet. Pertama (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 177

²Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.13

anak dapat membaca sejak usia dini, maka hal itu dapat membuka wawasan mereka lebih jauh lagi.

Membaca merupakan kegiatan yang produktif untuk dilakukan, mengingat membaca begitu penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia. Namun perlu diingat orang tua dalam melaksanakannya untuk tetap memperhatikan perkembangan dari anak, sehingga tidak terdapat unsur pemaksaan. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga.

Minat baca yaitu keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca besar ditunjukkan oleh kesediaanya atas dasar mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan sekaligus kebutuhan. Kebiasaan membaca adalah keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan. Oleh karena itu, kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan.³

Saat ini pembinaan minat baca anak sering terbentur dengan masalah ketersediaan sarana baca. Tidak semua anak-anak mampu mendapatkan buku yang mampu menggugah minat mereka untuk membaca. Tidak tersedianya sarana baca yang baik merupakan masalah besar dalam pembinaan minat baca anak. Anak-anak tidak dapat memanjakan minat bacanya karena tidak tersedia sarana baca yang mampu menggugah minat anak untuk membaca. Padahal pembinaan minat

³Jurnal Rudi Irianto: *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang*, 2014/2015

baca anak merupakan modal dasar untuk memperbaiki kondisi minat baca masyarakat saat ini.

Sebagai solusi untuk mengatasi masalah ketersediaan sarana baca anak dapat dilakukan dengan memanfaatkan eksistensi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat difungsikan sebagai institusi penyedia sarana baca bagi anak-anak melalui koleksi yang dihimpun perpustakaan, perpustakaan sekolah mampu menumbuhkan kebiasaan membaca anak.⁴

Perpustakaan sekolah merupakan perangkat kelengkapan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah. Keberadaan perpustakaan disekolah sangatlah penting, karena perpustakaan adalah tempat menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahkan pustaka disediakan untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Disana tersimpan buku pelajaran, buku bacaan, penunjang, dan referensi lain, baik yang berbentuk cetak maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.⁵

Menurut Satuan Tugas Koordinasi Pembinaan Perpustakaan Sekolah (SAT-GAS KPPS) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur, perpustakaan sekolah adalah “koleksi pustaka yang diatur menurut sistem tertentu dalam suatu ruang, merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar dan membantu mengembangkan minat bakat murid”.

⁴Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 217

⁵Barnawi dan M.Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 172

Bertolak dari penjelasan diatas, maka sampailah kita pada kesimpulan, bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun non buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.⁶

Perpustakaan sebagai lembaga layanan pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki pengelolaan yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁷

Pengelolaan adalah suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Pengelolaan perpustakaan adalah pekerjaan yang diawali sejak koleksi diterima dipergustakaan sampai dengan penempatan di rak atau ditempat tertentu yang telah disediakan.⁸

Pelaksanaan kegiatan perpustakaan meliputi semua kegiatan dari penerimaan buku baru sampai buku itu siap disusun dalam rak yang untuk dipergunakan atau dipinjam. Kegiatan utama dalam perpustakaan merupakan kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan segala macam informasi

⁶Ibrahim Bafadal, *Pengeolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 4

⁷Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 372

⁸Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 179

pendidikan kepada para siswa dan guru, maka secara gamblang perpustakaan sekolah bertugas sesuai dengan tugas inti tersebut.⁹

Pada uraian diatas telah dijelaskan beberapa fungsi dan pelaksanaan perpustakaan sekolah, akan tetapi perlu ditekankan disini adalah bahwa berfungsi atau tidaknya perpustakaan sekolah banyak tergantung pada pelaksanaan dan penataan kerjanya. Memang ruang, buku-buku, dan perlengkapan lainnya berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Tetapi walaupun ruang yang tersedia sangat luas, buku-buku yang tersedia sangat lengkap, semuanya kurang berguna apabila tidak ditata atau dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu agar penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, maka perlu adanya penataan kerja atau pengelolaan perpustakaan.

Secara definitif, pengelolaan perpustakaan sekolah berarti segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. dalam pelaksanaan perpustakaan tersebut biasanya diwadahi dalam suatu struktur organisasi yang disebut struktur organisasi perpustakaan sekolah. Struktur organisasi harus mampu menunjukkan hubungan antara pejabat dan bidang kerja yang satu dengan yang lainnya sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dalam melaksanakan kegiatan perpustakaan sekolah kepala perpustakaan sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan suatu perpustakaan disekolah. Tugas kepala perpustakaan adalah mengkoordinasikan pelaksanaan

⁹Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). h. 7

perpustakaan sekolah. dalam melaksanakan tugasnya, kepala perpustakaan sekolah berusaha menggerakkan segenap tenaga dan mengarahkan segala fasilitas kerja agar perpustakaan sekolah dapat terselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

Tugas unit tata usaha adalah berhubungan dengan masalah surat menyurat, personalia, keuangan, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana perpustakaan sekolah. Tugas pelayanan teknis adalah memproses atau mengolah bahan-bahan pustaka secara sistematis sesuai dengan aturan yang berlaku. Kegiatan-kegiatan unit ini antara lain berupa pengadaan bahan-bahan pustaka, klarifikasi, katalogisasi, membuat perlengkapan-perengkapan buku dan menyusun buku-buku yang telah selesai diproses tersebut dilemari atau di rak buku yang telah tersedia. Sedangkan tugas-tugas pelayanan pembaca adalah melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku, member bimbingan membaca kepada murid-murid, serta memberikan bantuan informasi kepada siapa saja yang memerlukan khususnya warga sekolah.¹⁰

Dalam beberapa kasus, fenomena yang sering terjadi yaitu terdapat sekolah yang pengelolaan perpustakaanannya masih berada dibawah standarisasi pengelolaan. Oleh karena itu pengelolaan perpustakaan harus lebih ditingkatkan lagi untuk mempengaruhi minat baca siswa, sebagaimana fungsi perpustakaan sebagai tempat membaca buku-buku dan memperluas ilmu pengetahuan peserta didik serta memperdalam pengetahuan yang diperlukan dalam pelaksanaan setiap kegiatan pendidikan di sekolah.

¹⁰Ibrahim Bafadal, *Pengeolaan Perpustakaan Sekolah . . .*, h. 9

Permasalahan lain yang terjadi bahwa kurangnya staf-staf yang bukan lulusan perpustakaan sehingga terdapat staf yang merangkap dalam pekerjaan, artinya staf perpustakaan banyak terdiri dari guru-guru yang mengajar mata pelajaran dikelas, bukan saja mengurus pekerjaannya dalam bidang perpustakaan tetapi ada yang merangkap menjadi guru mata pelajaran, sehingga produktivitas kerja sangatlah kurang efektif, karena pada saat seseorang membutuhkan informasi dan bantuan yang urgent dan staf perpustakaan tidak berada ditempat, akan menimbulkan kesan tidak baik kepada siswa. Dengan demikian untuk memberikan kesan yang baik kepada siswa dan peningkatan mutu pendidikan harus adanya upaya perbaikan berkelanjutan yang dilakukan baik dari kepala sekolah maupun staf-staf yang berkerja di dalamnya, sehingga akan tercapai dengan baik. Permasalahan inilah yang membuat peneliti merasa menarik untuk dianalisis, sehingga mendapat jawaban yang akurat tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar?
2. Apa Saja Kendala Dalam Menjalankan Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

2. Untuk Mengetahui Kendala Dalam Menjalankan Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait, secara umum manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk dapat memberikan gambaran yang jelas berkaitan tentang pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Iswandari tahun 2014 yang berjudul *“Upaya Pustakawan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta”* mengatakan bahwa minat baca masih menjadi masalah lantaran rendahnya minat baca pada anak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rasa cinta anak terhadap perpustakaan. Anak-anak lebih suka menonton televisi dari pada membaca buku dan semakin canggihnya teknologi informasi membuat anak jadi malas membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Irianto tahun 2015 yang berjudul *“pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa smk negeri 9 semarang”* mengatakan bahwa minat baca siswa yang tinggi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan yang ada di perpustakaan SMK Negeri 9 Semarang. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya fasilitas perpustakaan yang memadai, rendahnya ketrampilan pustakawan SMK Negeri 9 Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Muhammad pada tahun 2008 yang berjudul *“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 02 BATU”* mengatakan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Dari nilai t statistic juga dapat diketahui bahwa variabel minat baca memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah ($6,394 > 3,305$). Hubungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi diperoleh nilai (R^2 square) sebesar 0,942 angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai prestasi (Y) yang dapat dijelaskan dengan persamaan regresi yang diperoleh sebesar 0,942 atau 94%. Sedangkan sisanya 6% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Lasa Hs pada tahun 2009 yang berjudul *“Peran Perpustakaan dan Penulis Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat”* mengatakan bahwa minat baca pada masyarakat kita mulai merangkak meskipun belum mencapai tahapan yang signifikan. Minat ini perlu ditumbuh kembangkan terus menerus untuk mencapai masyarakat yang cerdas secara religi, intelektual, sosial, dan ekonomi. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Pri Utami dan Bakhtaruddin pada tahun 2012 yang berjudul *“Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT IQRA' Kota Solok”* mengatakan bahwa secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi

guru maupun bagi murid. Dari data yang diperoleh, perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra' Kota Solok belum bisa berfungsi secara maksimal didalam meningkatkan minat membaca siswa yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra' Kota Solok. Oleh karena itu, cara mengatasi hal tersebut dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada disekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat baca siswa di SDIT Iqra' Kota Solok untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukannya suatu minat.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹¹

Adapun hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah semakin baik pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa semakin bagus pula hasil pendidikan yang akan dicapai.

G. Definisi Operasional

1. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata Management berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64

mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata Management sendiri sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.¹²

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.

Dengan kata lain perpustakaan adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.¹³

2. Minat Baca Siswa

Minat adalah kecenderungan afektif (perasaan emosi) seseorang untuk membentuk aktifitas. Minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih dan rasa lebih suka serta ketertarikan tanpa ada yang menyuruh.¹⁴

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan diatas mengenai “minat” dan “membaca” maka dapat diketahui bahwa minat baca adalah suatu keinginan seseorang yang dapat dipengaruhi, diusahakan dan dikembangkan dalam menangkap konsep-konsep suatu bacaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

¹²Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta:Kencana,2010), h.16

¹³Sutarno, *Manajemen Perpustakaan . . .*, h. 11

¹⁴Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajar Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2008), h. 54

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab. Bab I pendahuluan, bab II landasan teori/pustaka dan bab III metode penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional, kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

Dalam bab II peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu: pengertian pengelolaan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa.

Bab III mengenai uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan penelitian dan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengelolaan Perpustakaan

1. Pengertian Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata Management berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata Management sendiri sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.¹⁵

Menurut Malayu S.P. Hasibuan dalam buku Saefullah Pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Robin dan Coulter, pengelolaan adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.¹⁶

Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan, diantaranya:

- a. G. R. Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian,

¹⁵Rita Maryana, *Pengelolaan Lingkungan . . .* , h.16

¹⁶Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 1

penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

- b. James A.F.Stoner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁷

Kegiatan mengelola adalah kegiatan yang mencerminkan adanya sebuah sistem, terkait dan terdiri dari beberapa aspek atau faktor untuk mendukungnya. Beberapa faktor yang dapat ditemui dalam sebuah proses mengelola perpustakaan diantaranya adalah:

- a. Kebijakan dan prosedur
- b. Mengelola koleksi
- c. Pendanaan dan pengadaan
- d. Mengelola fasilitas
- e. Sumber daya manusia
- f. Perencanaan kegiatan mengelola bagi pengelola perpustakaan (guru pustakawan), merupakan bagian atau peran serta dalam pendidikan di sekolah.¹⁸

James A.F.Stoner mengungkapkan perpustakaan yang efektif harus mampu mendukung kurikulum dan program-program sekolah. Untuk mewujudkan mengelola perpustakaan yang baik, maka pengelola perpustakaan perlu:

- a. Mengembangkan kemampuan profesional sebagai guru-guru pustakawan

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2013), h. 12

¹⁸ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2016), h. 26

- b. Memperhatikan kemampuan yang diperlukan prosedur yang dibutuhkan untuk dapat mengelola perpustakaan secara efektif dari perpustakaan yang sekedar bertahan hidup menjadi perpustakaan yang benar-benar jalan secara baik
- c. Mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan prinsip-prinsip yang mengaktualisasikan visi dari perpustakaan sekolah
- d. Memperlihatkan antara keterkaitan sumber-sumber informasi dan tujuan dan prioritas sekolah serta program perpustakaan
- e. Menunjukkan peran guru pustakawan melalui rencana mengelola.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses atau cara dalam melakukan mengelola kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain atau sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per* dan akhiran *an* menjadi *perpustakaan*, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan buku-buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka. Istilah itu berlaku untuk perpustakaan yang masih bersifat tradisional atau perpustakaan konvensional.²⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pustaka artinya kitab atau buku. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *library*. Istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku,

Menurut Sulistyio Basuki dalam buku Wiji Suwarno batasan istilah perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu

¹⁹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI . . . , h. 14

²⁰Sutarno, *Manajemen Perpustakaan* . . . , h. 11

sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.²¹

Jadi, sebuah perpustakaan harus memenuhi persyaratan tertentu, yaitu :

- a. Adanya kumpulan buku-buku dan bahan pustaka lainnya, baik tercetak, terekam maupun dalam bentuk lain sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - b. Koleksi tersebut ditata menurut suatu system tertentu, diolah/diproses meliputi registrasi dan identifikasi, klasifikasi, katalogisasi, dan dilengkapi dengan perlengkapan koleksi, seperti slip, buku, kartu katalog. Kantong buku dan lain sebagainya . koleksi itu tidak sekedar ditumpuk, sehingga terkesan seperti gudang buku
 - c. Semua sumber informasi ditempatkan digedung atau ruangan tersendiri, dan sebaiknya tidak disatukan dengan kantor atau kegiatan yang lain
 - d. Perpustakaan semestinya dikelola atau dijalankan oleh petugas petugas, dengan persyaratan tertentu yang melayani pemakai, dengan sebaik baiknya
 - e. Ada masyarakat pemakai perpustakaan tersebut, baik untuk membaca, meminjam, meneliti, menggali, menimba, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dipergustakaan, sehingga perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu
 - f. Perpustakaan merupakan institusi yang perlu bermitra dengan lembaga lembaga yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan secara langsung dan tidak langsung, baik formal maupun nonformal.
- Menurut uraian diatas maka untuk menyelenggarakan pengelolaan

perpustakaan berbasis manajemen yang baik, terdapat hal-hal sebagai berikut :

- a. Adanya suatu konsep yang rasional, berdasarkan pemikiran, perhitungan, dan analisis yang dapat diuji benarkan
- b. Adanya sesuatu kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan, perkiraan dan prediksi kedepan
- c. Adanya suatu tujuan tertentu yang harus tercapai
- d. Terpenuhi suatu kondisi tertentu sebagai persyaratannya
- e. Tersedianya sumber daya manusia yang memadai, sesuai dengan kriteria dan persyaratan atau memenuhi kualifikasi tertentu
- f. Tersedianya sumber daya perpustakaan yang lain seperti fisik gedung, sarana dan prasarana, sumber financial dan sumber informasi²²

²¹Wiji Suwarno, *Psikolgi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto,2009), h. 8

²²Sutarno, *Manajemen Perpustakaan . . .* , h. 20

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, murid murid terbiasa belajar mandiri, murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan sebagainya.

Seacara terinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun disekolah menengah adalah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid terhadap membaca
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid mampu belajar mandiri
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid ke arah tanggung jawab
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid dalam menyelesaikan tugas sekolah
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru menemukan sumber-sumber pengajaran
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi²³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu ruangan yang dijadikan untuk tempat penyimpanan dan koleksi bahan pustaka yang dilaksanakan agar dapat mempermudah guru dan siswa dalam mencari informasi untuk menunjang proses belajar mengajar didalam kelas.

²³Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah . . .* , h. 5

2. Tugas dan Kegiatan Perpustakaan

Tugas adalah sesuatu kewajiban yang harus dilakukan atau sesuatu yang ditentukan untuk dikerjakan. Tugas perpustakaan artinya suatu kewajiban yang telah ditetapkan untuk dilakukan di dalam perpustakaan. Setiap perpustakaan mempunyai tugas-tugas sebagaimana yang telah diberikan oleh lembaga induk yang menaunginya. Pada dasarnya sebuah perpustakaan tidak berdiri sendiri, melainkan berada di dalam suatu ruang lingkup atau dibawah koordinasi suatu organisasi.

Selanjutnya tugas-tugas sebuah perpustakaan dapat dijabarkan ke dalam fungsi-fungsi sesuai dengan ruang lingkup kegiatan organisasi yang bersangkutan. Satu hal yang paling substansial adalah dalam rangka melayani dan memenuhi kebutuhan informasi pemakai perpustakaan. Adapun volume, bobot, variasi, dan intensitas kegiatan perpustakaan tergantung kepada besar kecilnya struktur organisasi, jumlah koleksi, karyawan, dan masyarakat yang dilayani. Namun yang tidak kalah penting adalah penerapan prinsip efisiensi yang didasarkan kepada konsep ramping struktur dan kaya fungsi. Maksudnya adalah untuk menghindari pemborosan, baik waktu, tenaga, barang, uang, dan sebagainya yang disebut sebagai sumber daya perpustakaan.²⁴

Secara terpisah sesuai dengan pengertian perpustakaan sekolah yang berintikan tiga kegiatan utama yaitu, kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebaran segala macam informasi pendidikan kepada para siswa dan guru,

²⁴Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat* . . . , h. 70

maka secara gambling perpustakaan sekolah bertugas sesuai dengan tugas inti tersebut yaitu :

- a. Menghimpun atau mengumpulkan, meendayagunakan, memlihara, dan membina, dan membina secara terus menerus bahan koleksi atau sumber informasi (bahan pustaka) dalam bentuk apa saja, seperti misalnya buku, majalah, surat kabar dan jenis koleksi lainnya.
- b. Mengelola sumber informasi informasi tersebut pada nomor satu diatas dengan menggunakan sistem dan cara tertentu, sejak dari bahan-bahan tersebut datang ke perpustakaan sampai siap disajikan atau dilayankan kepada para penggunanya yakni para siswa dan guru dilingkungan sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini antara lain meliputi pekerjaan penginventarisasian, pengklasifikasian, atau penggolongan koleksi, pengkalogan, pelabelan, pembuatan alat pinjam, dan lain sebagainya.
- c. Menyebarkan sumber informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Termasuk kedalam kegiatan ini adalah pelayanan referens dan informasi, pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan pembimbing kepada para siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang minatnya.²⁵

3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

a. Tujuan Perpustakaan

Tujuan pokoknya perpustakaan sekolah agar dapat menunjang proses pendidikan dengan menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu - pengetahuan tambahan yang lainnya. Dengan menyediakan bahan-bahan bacaan bertujuan untuk menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung lancar dan berhasil baik.²⁶

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan

²⁵Pawit M.Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan . . .* , h. 7

²⁶Sutarno, *Manajemen Perpustakaan . . .* , h. 40

perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca dalam hal ini adalah murid-murid.²⁷

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa atau murid), serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah.

Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan disekolah, diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut diatas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat belajar bagi para siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.

²⁷Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah . . .*, h. 5

7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.²⁸

b. Fungsi Perpustakaan

Fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan. Fungsi perpustakaan tersebut antara lain, adalah pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi, dan preservasi. Fungsi-fungsi itu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan perpustakaan.²⁹

Smith dalam buku Ensiklopedianya yang berjudul “*The Educator’s Encyclopedia*” menyatakan “*School library is a center for learning*”, yang artinya perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar, memang apabila ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan dikelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran, akan tetapi bila ditinjau dari sudut tujuan murid-murid mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada tujuannya untuk belajar, ada yang tujuannya untuk berlatih menuliskan buku-buku perpustakaan sekolah, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada juga murid yang mengunjungi perpustakaan sekolah dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya relatif. Berikut ini akan dijelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah.

²⁸Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan . . .*, h. 3

²⁹Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan....*, h. 42

1. Fungsi edukatif

Didalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca siswa, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh murid-murid. Selain itu didalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan disekolah. Oleh sebab itu, kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.

2. Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang berupa buku (*non book material*) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti *overhead projector*, *slide projector*, *filmstrip projector*, televisi, video tape recorder dan sebagainya, semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.

3. Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan, setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus

menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang telah menghilangkan buku pinjamannya harus menggantikannya, baik dengan cara dibelikan ditoko, maupun difotocopikan. Semua ini selain mendidik murid kearah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.

4. Fungsi riset

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, bahwa didalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka, adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan, misalnya seorang murid ingin meneliti tentang kehidupan orang-orang pada abad ke-17 yang lalu, atau seorang itu ingin meneliti factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tubuh seorang bayi, maka mereka (murid atau guru) dapat melakukan riset literatur atau yang dikenal dengan sebutan "*library research*" dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia didalam perpustakaan sekolah.

5. Fungsi rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya, sebagai contoh ada seorang murid yang membaca buku yang berjudul "Malang Kota Indah" didalam buku tersebut selain dikemukakan mengenai kota malang, juga disajikan gambar-gambar, seperti gambar gedung-

gedung, tempat-tempat hiburan, tempat-tempat parawisata, dan sebagainya. Dengan demikian murid yang membaca buku tersebut secara psikologis telah rekreasi ke kota Malang yang indah itu. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.³⁰

Namun untuk melaksanakan tugas-tugas pokok perpustakaan, perpustakaan melaksanakan fungsi-fungsi antara lain :

- a. Pengkajian kebutuhan pemakai dalam hal informasi dan bahan pustaka
- b. Pengelohan dan penyiapan bahan pustaka
- c. Penyimpanan dan pemeliharaan koleksi
- d. Pendayagunaan/pemberdayaan koleksi
- e. Pemberian layanan kepada masyarakat (murid atau guru)
- f. Administrasi perpustakaan, seperti kepegawaian dan ketatausahaan³¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang aktivitas belajar siswa dan dapat membantu kelancaran bagi guru dalam mengajar. Dengan demikian kerja sama antara kepala sekolah, guru, pustakawan, dan staf sekolah yang lainnya sangat dibutuhkan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Disamping itu fungsi-fungsi pengelolaan perpustakaan sangat penting. Karena fungsi-fungsi itu tidak tertuju pada siswa, tetapi juga bagi guru

³⁰Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah . . .* , h. 6

³¹Sutarno, *Manajemen Perpustakaan . . .* , h. 54

B. Minat Baca Siswa

1. Konsep Minat Baca

Minat baca seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.

Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah tertarik, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca.³²

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap membaca. Minat baca dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa. Dalam hal ini tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.³³

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan diatas mengenai “minat” dan “membaca” maka dapat diketahui bahwa minat baca adalah suatu keinginan seseorang yang dapat dipengaruhi, diusahakan dan dikembangkan dalam menangkap konsep-konsep suatu bacaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang

³²Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat...*, h. 26

³³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 136

menyebabkan orang tersebut berminat membaca, antara lain :

- a. Faktor lingkungan keluarga, dalam hal ini misalnya kebiasaan membaca keluarga di dalam rumah.
- b. Faktor pendidikan dan kurikulum disekolah
- c. Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang mendukung peningkatan minat baca masyarakat
- d. Faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan yang tumbuh dengan sendirinya dalam jiwa seseorang tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang tua dalam mencapai suatu keinginan dalam hal membaca. Dengan demikian, meskipun minat itu keinginan dan gairah seseorang akan tetapi minat juga bisa dikembangkan melalui dorongan orang tua dengan kebiasaan gemar membaca.

2. Tujuan Pembinaan Dan Meningkatkan Minat Baca

Peningkatan minat baca adalah upaya memfasilitasi dan mempromosikan kegiatan membaca. Oleh karena itu sekolah di sini sangat berperan penting dalam peningkatan minat baca siswa, mengingat bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan yang mana sebagian besar anak menghabiskan waktu di lingkungan sekolah dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas.

Sekolah seharusnya mengusahakan dan mengupayakan untuk memfasilitasi dan mempromosikan perpustakaan sekolah dengan bahan bacaan yang menarik, terlebih lagi siswa Sekolah Menengah Atas yang tergolong usia remaja lebih menggemari bahan bacaan berupa buku cerita fiksi/novel, majalah hiburan dan surat kabar.³⁴

³⁴Ridwan Siregar, *Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah*, (Medan: USU2008), h. 2

Tujuan pembinaan minat baca yang dilaksanakan di sekolah bertujuan menciptakan siswa yang gemar membaca dan siswa yang mau belajar mandiri, untuk menciptakan out put atau lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Tingginya minat baca tidak dapat terlepas dari kelengkapan koleksi bahan pustaka, fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan sekolah. Namun, tanpa adanya suatu pembinaan untuk mengarahkan, mengusahakan, menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan minat baca pada diri siswa maka tidak akan tercapai minat baca para siswa yang tinggi, bisa jadi tanpa adanya pembinaan minat baca maka semakin sedikit bahkan tidak ada siswa yang berminat untuk membaca.³⁵

Adapun unsur-unsur dalam upaya mengangkat program peningkatan minat dan kegemaran membaca, sebagai berikut :

- a. Siswa SD, SMP dan SMA
- b. Guru sekolah
- c. Sekolah dengan program yang menunjang tumbuhnya minat baca
- d. Orang tua atau keluarga
- e. Lingkungan masyarakat
- f. Lembaga-lembaga masyarakat yang tertarik dalam bidang pengembangan minat baca
- g. Pemerintah, dengan program peningkatan minat baca.³⁶

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembinaan membaca adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan juga dapat mengembangkan wawasan yang luas bagi peserta didik itu sendiri. Pembinaan

³⁵Idris Karnah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2002), h. 7

³⁶Darmono, *Manajemen dan Tata kerja Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 185

membaca juga bertujuan untuk menciptakan siswa yang gemar membaca agar dapat mengeluarkan out put lulusan yang bermutu.

3. Jenis-Jenis Pembinaan dan meningkatkan Minat Baca

Sudjana menyatakan ada dua pendekatan dalam pembinaan yaitu pendekatan langsung (*direct contact*) dan pendekatan tidak langsung (*indirect contact*).

a. Pendekatan Langsung (*Direct Contact*)

Dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah maka dapat diketahui bahwa pembinaan minat baca dengan menggunakan pendekatan langsung dapat dilakukan dengan kegiatan diskusi, tanya-jawab, kunjungan ke perpustakaan lain, kunjungan rumah dan masih banyak lagi yang dilakukan antara peserta didik dengan pembina perpustakaan atau guru.

Pendekatan langsung dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi, rapat-rapat, tanya-jawab, kunjungan lapangan, kunjungan rumah, dan lain sebagainya. Pendekatan langsung ini lebih sering digunakan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi maupun lembaga yang relatif kecil, sederhana dan dalam jangkauan kegiatan yang masih terbatas.

Pendekatan langsung juga memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk mengidentifikasi penyimpangan, masalah atau hambatan yang mungkin terjadi, sehingga dapat ditemukan suatu pemecah masalah dan mengatasi hambatan.

b. Pendekatan Tidak Langsung (*Indirect Contact*)

Dalam sekolah pendekatan tidak langsung ini digunakan oleh Kepala Sekolah kepada Kepala Urusan Perpustakaan sebagai intruksi dalam melaksanakan program pembinaan minat baca siswa mengingat organisasi yang melaksanakan kegiatan pembinaan ini merupakan sekolah dan kegiatan pelaksanaan program pembinaan minat baca antara guru maupun pustakawan dengan siswa masih dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan langsung dengan menyusun jadwal kegiatan pembinaan.

Oleh karena itu berdasarkan pernyataan di atas sebelumnya mengenai pembinaan dengan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung maka pembinaan minat baca di sini kemungkinan besar menggunakan ke dua jenis pendekatan.³⁷

Dari uraian jenis-jenis pendekatan pembinaan minat baca siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis pendekatan yaitu pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung.

Pendekatan langsung ini adalah pendekatan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan melakukan pengunjungan ke rumah siswa dan membuka peluang seperti les khusus pelayanan perpustakaan seperti diskusi dan tanya jawab antara perpustakaan yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam gemar membaca. Pendekatan tidak langsung adalah pendekatan yang dilakukan atas perintah dari kepala sekolah terhadap pihak perpustakaan dalam melaksanakan program pembinaan minat baca siswa.

³⁷Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), h. 229

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif dan dianalisa dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan “metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.³⁸

Pembahasan dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptifKualitatif, yaitu:”Metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”³⁹

B. Kehadiran Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti disini sangat penting karena penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh

³⁸Sugiono, *Cara Mudah Menyusun:Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 24

³⁹Mohd. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

pihak manapun. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar. Dalam hal ini penulis hanya mengambil data yang penulis perlukan, yang bersumber dari staf perpustakaan, siswa dan semua pihak yang bersangkutan.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah kepala perpustakaan, 1 orang guru dan 3 orang siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar. Pemilihan subjek peneliti melalui teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “ Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan

seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.”⁴⁰

2. Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidaklangsung.”⁴¹Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “mengumpulkan data-data informasi tertulis mengenai proses-proses pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar.

F. Analisi Data

Setelah didapat hasil keabsahan data (triangulasi) yang dilakukan pada saat teknik pengumpulan data, peneliti memiliki banyak hasil atau data yang didapat pada saat di lapangan. Maka untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), dan Penarikan kesimpulan (*verification / Conclusion Drawing*).

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Peneliti akan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedurpenelitiansuatupraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

⁴¹Rusdin Pohan, *MetodologiPenelitian*,(Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), h. 57

peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan. Sesuai dengan tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada aktivitas staf perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, jika diperlukan untuk melengkapi pertanyaan penelitian. Semua ini peneliti lakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, agar data yang didapat lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data/hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkum dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling terkait.

Wawancara peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (staf perpustakaan), serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/ berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan tata usaha. Penyajian data akan memudahkan peneliti

dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

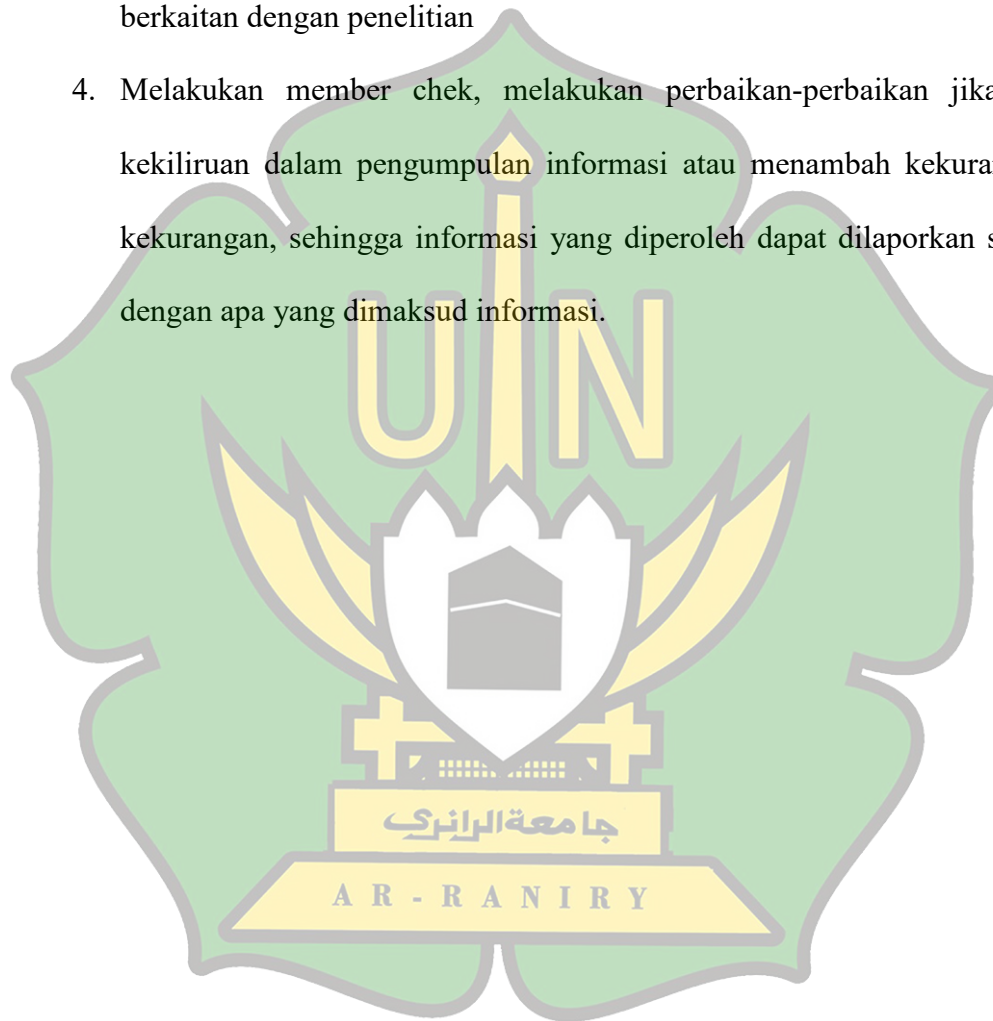
Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidak sesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada di teliti oleh peneliti lainnya.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data hasil temuan dalam penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan suatu teknik yang tidak hanya sekedar menilai kebenaran data, tetapi juga menyelidiki kebenaran data dan kedalaman penelitian atau memperoleh keabsahan penemuan-penemuan itu.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yang berarti mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber informasi lain dalam penelitian
2. Membandingkan hasil data wawancara dengan hasil pengamatan
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian
4. Melakukan member check, melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekeliruan dalam pengumpulan informasi atau menambah kekurangan-kekurangan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud informasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

- 
- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kuta Baro
 - b. Tempat : Desa Lampoh Tarom
 - c. Nomor dan SK Penegerian : 0216 / 0 / 1992 Tgl. 04 Mei 1992
 - d. Terhitung mulai tanggal : 01 April 1992
 - e. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 20. 1. 0601. 08. 026
 - f. Nomor Rutin Sekolah : 542852
 - g. Alamat Sekolah : Jl. Cot Keueueng Desa Lampoh Tarom
 - h. Kode Pos : 23372
 - i. Propinsi : Aceh
 - j. Kabupaten / Kota Madya : Aceh Besar
 - k. Kecamatan : Kuta Baro
 - l. Gedung sendiri / Menumpang : Gedung Sendiri
 - m. Permanen / Semi Permanen : Permanen
 - n. Jumlah Ruang / Lokal Belajar : 9 (Sembilan)
 - o. Jumlah Jam Belajar Seminggu : 38 Jam Pelajaran

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung efektivitas kegiatan pembelajaran disekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, semua fasilitas ini tidak lain untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar. Dengan fasilitas ruang belajar yang memadai dan fasilitas lainnya, seperti perpustakaan, ruang guru, ruang kepala

sekolah, ruang tata usaha, ruang UKS, mushola, serta didukung dengan halaman sekolah yang menyenangkan dan terpadu. Berikut adalah daftar sarana prasarana yang terdapat di SMPN2 Kuta Baro Aceh Besar:

NO	NAMA FASILITAS	VOLUME
1	Ruang Kelas / Belajar	9
2	Ruang Laboratorium	
	- I P A	1
	- Bahasa	
	- I P S	
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	
6	Ruang Dewan Guru	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang BP/BK	1
9	Ruang Rapat	
10	Ruang Osis	1
11	Ruang Pramuka	
12	Ruang UKS/PMR	
13	Ruang Koperasi	
14	Ruang Tamu	1
15	Ruang Kantin	
16	Ruang Gudang	1
17	Kamar Mandi, WC	6
18	Ruang Hunian	
	- Rumah Kepala sekolah	
	- Rumah Guru	
	- Mess Guru	
	- Asrama Siswa	
19	Ruang Ketrampilan	
	- P K K	
	- Pembukuan / TIK	
	- Otomotif	
20	Ruang serba Guna / Aula	
21	Ruang Kesenian	
22	Ruang Ibadah /Musalla	1
23	Ruang Gardu Jaga	
24	Bangsai Sepeda	

Tabel 4.1 Daftar Sarana Prasarana SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru adalah tenaga pengajar dan memikul tanggung jawab utama dalam pengelolaan pengajaran, sesuai dengan bidang studi keahliannya, karena latar belakang pendidikannya, kedudukannya, dan tugasnya dalam suatu institusi pendidikan. Guru adalah memegang peranan kunci terhadap bidang studi yang merupakan keahliannya, karena guru adalah pembimbing bagi siswa yang merupakan seseorang yang sedang tumbuh dan sedang berkembang baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai tujuan pendidikannya. Maka dari itu, dibutuhkan guru atau pendidik yang profesional untuk mewujudkan perkembangan siswa seoptimal mungkin sesuai dengan visi misi sekolah. Berikut daftar data guru dan pegawai SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar adalah:

NO	NAMA	NIP	MATA PELAJARAN
1	Dra. Samawati	19590912 198103 2 011	IPS
2	Dra. Fauziah Ibrahim	19580204 198703 2 008	SKI Al Quran
3	Nurtini, S.Pd	19640619 198512 2 003	Matematika
4	M. Kasim, S.Pd	19580808 198012 1 011	IPA
5	A z i z a h, S.Pd	19610403 198412 2 003	Matematika B K A
6	Ainsyah, S.Pd	19650907 198703 2 019	B.Indonesia
7	A n w a r, S.pd	19580406 198111 1 005	B K A
8	Nurma Ibrahim, S.pd	19580815 198103 2 011	PPKN
9	Laini Suhairi, S.Ag	19630504 198901 2 002	PAI
10	Nurmala Adam, S.pd.I	19601231 198703 2 113	Agama Seni Budaya
11	Syahril, A.Md	19670224 199303 1 010	Penjaskesrek
12	Kasih Hati, S.Pd	19690727 199801 2 002	IPA
13	N u r b i, S.Pd	19610502 199412 2 004	PPKN
14	Nurlaila, S.Pd	19660305 198903 2 022	IPS Prakarya
15	A r m i a, S.Pd	19660820 199003 1 012	B.Ingggris
16	Rahmawati, S.Pd.1	19820309 200604 2 021	Agama Seni Budaya

17	Najmiati, S.Ag	19680704 200312 2 005	IPA (Geografi)
18	Idayarti, S.pd	19721024 200604 2 021	Matematika
19	Dra. M u t i a	19640616 200701 2 016	IPS (Terpadu)
20	Dra. Hj. Zuarni	19670918200701 2 020	PAI Fiqih Alqur'an
21	Dewi Lindawati. S.Pd	19780225 200604 2 026	IPA
22	Darwani,S.Pd.I	19790417 200212 2 012	PAI Seni Budaya Aqur'an
23	Rizki R. Dahlan, S.Pd	19800107 200904 2 008	B.Ingggris
24	Raja ubit, Amd	19600807 198610 1 002	B.Indonesia
25	Yusmawati, S.Pd	19800107 200904 2 008	Prakarya Seni Budaya IPA
26	Irma Suryani, S.Ag	19751208 201407 2 002	Fiqih Seni Budaya Prakarya
27	Wardiana, A.Md	1968123 1201407 2 012	Matematika Seni Budaya
28	Sofyan, S.pd	19770605 200904 1 001	B K A
29	Ratna Juwita,S.Pd	-	Prakarya
30	Irwandi, S.pd	-	Penjaskes
31	Nur Analia, S,Pd	-	B.Ingggris Prakarya
32	Nurfitriani,S.Pd	-	B.Indonesia

Tabel 4.2 Daftar Guru Tetap dan Non Tetap pada SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

4. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil data dokumentasi diketahui bahwa jumlah siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar tercatat sampai saat ini adalah 187 orang siswa/i, yang terdiri dari 131 orang siswa laki-laki dan 56 orang siswi perempuan. Berikut ini perincian siswa yang dilihat pada tabel dibawah ini:

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII A	13	7	20
VII B	13	7	20
VII C	13	7	20
JUMLAH	39	21	60

Tabel 4.3 Daftar Siswa Kelas VII SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VIII A	15	6	21
VIII B	16	5	21
VIII C	16	5	21
JUMLAH	47	16	63

Tabel 4.4 Daftar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
IX A	15	7	22
IX B	15	7	22
IX C	15	5	20
JUMLAH	45	19	64
TOTAL SISWA	131	56	187

Tabel 4.5 Daftar Siswa Kelas IX SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah total siswa-siswi di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar sebanyak 187 orang termasuk laki-laki dan perempuan yang terdiri dari 9 ruang kelas, yaitu kelas VII A- VII C dengan jumlah siswa 60 orang, VIII A-VIII C dengan jumlah siswa 63 orang, dan kelas IX A-IX C dengan jumlah 64 orang.

5. Visi Misi dan Tujuan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Visi

“Terdidik berakhlakul karimah, cerdas, mandiri, berlandaskan IPTEK dan IMTAQ”

Misi

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutinitas
2. Menanamkan nilai sosial antar siswa, guru dan masyarakat sekitar
3. Melaksanakan efisiensi pembelajaran yang berkualitas
4. Melatih kemandirian peserta didik

Tujuan

1. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia
2. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di sekolah unggulan
3. Mempersiapkan peserta didik bersaing di olimpiade sains
4. Melahirkan atlit yang berprestasi baik daerah maupun nasional
5. Membina peserta didik untuk hidup disiplin dan berbudaya

B. Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada kepala perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, pertanyaannya yaitu: Bagaimana perencanaan perpustakaan yang dilaksanakan di SMPN 2 Kuta Baro? Adapun jawaban dari kepala perpustakaan adalah:

K.P. Mengatakan bahwa kalau perencanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik meskipun dari segi fasilitasnya masih terdapat kekurangan, yang penting kami disini berusaha kegiatan pengelolaan dan pelayanan terhadap siswa bisa terus berjalan secara normal. Kalau kita membandingkan perpustakaan sekolah kita dengan sekolah yang memiliki fasilitas dan sarana perpustakaan yang lengkap tentu saja sekolah kita tertinggal sedikit jauh karena dari segi fasilitas saja kami sudah kekurangan. Akan tetapi, menurut saya usaha yang kami lakukan dalam perencanaan perpustakaan adalah menjadi suatu indikator yang penting meningkatkan pengelolaan dan pelayanan terhadap siswa. didalam perpustakaan ada dua orang pengelola perpustakaan, yang menjalankan perencanaan dan pengelola perpustakaan yaitu saya sendiri sebagai kepala perpustakaan, sayapernah melakukan pelatihan dibidang pengelolaan perpustakaan, dan

satu orang lagi sebagai pelayanan perpustakaan, seperti pelayanan apabila ada siswa yang mau menstempel buku.⁴²

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan mengenai pelayanan terhadap siswa, pertanyaannya yaitu: Apakah pelayanan kepada siswa selama ini berjalan dengan baik? Adapun jawaban dari kepala perpustakaan adalah:

K.P. kalau pelayanan tentu saja tetap bekerja secara maksimal, walaupun tidak berjalan begitu lancer, namun tidak juga begitu terkendala. Mungkin karena hal tersebut juga dipengaruhi oleh keadaan perpustakaan kami yang tidak memiliki tenaga mobiler khusus untuk melayani siswa, sehingga staf perpustakaan disini harus membagi waktu mereka agar pelayanan perpustakaan tetap bisa berjalan walaupun masih kurang maksimal. Akan tetapi ketika siswa datang ke perpustakaan, baik itu ketika siswa mau meminjam buku, maupun ketika siswa mau belajar dan membaca diperpustakaan kami selalu berusaha melayani siswa dengan prosedur yang baik.⁴³

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan pertanyaannya yaitu: Menurut ibu bagaimana cara mengelola perpustakaan yang baik untuk meningkatkan minat baca siswa? Adapun jawaban dari kepala perpustakaan adalah:

K.P. menjelaskan pengelolaan perpustakaan tentu saja harus memiliki perangkat administrasi yang baik, meskipun sebetulnya kalau diperpustakaan kita masih sangat terbatas. Kemudian perpustakaan itu juga harus memiliki staf khusus supaya kegiatan mengelola perpustakaan itu betul-betul ada staf yang bertanggung jawab. Selain itu, perpustakaan harus memiliki jumlah koleksi buku yang memadai, misalnya perpustakaan sekolah selain memiliki buku koleksi buku pelajaran akan tetapi perpustakaan juga harus memiliki buku fiksi, jadi ketika siswa masuk ke

⁴²Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, Selasa 24 Juli 2018

⁴³Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, Selasa 24 Juli 2018

perpustakaan pada saat mereka bosan membaca buku pelajaran mereka bisa melanjutkannya membaca buku cerita.⁴⁴

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan pertanyaannya yaitu: apakah perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro memiliki visi dan misi tersendiri dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa? Adapun jawaban dari kepala perpustakaan adalah:

K.P. kalau untuk sekarang perpustakaan kita belum mempunyai visi dan misi atau strategi yang khusus dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan, meskipun begitu bukan berarti perpustakaan sekolah kita tidak memiliki tujuan yang bagus namun seperti pertanyaan yang adek sampaikan tadi mungkin itu akan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi kami kedepannya dalam mengelola perpustakaan lebih baik lagi dari sebelumnya. Untuk saat ini saya sendiri terus berkoordinasi dengan kepala sekolah dan selalu menyampaikan hal-hal yang masih menjadi kekurangan diperpustakaan sekolah kita. Supaya kedepannya bagian-bagian yang kurang tesebut bisa segera di benahi.⁴⁵

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan pertanyaannya yaitu: Apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi yang cukup dalam meningkatkan minat baca siswa? Adapun jawaban dari kepala perpustakaan adalah:

K.P. saya melihat bahwa semua sumber informasi sudah memadai karena disini kami juga menyediakan seperti buku tamu dan buku peminjaman, selain itu kami juga menempelkan di dinding perpustakaan kata-kata yang mengajak, memotivasi dan menginspirasi anak agar mau datang keperpustakaan. Sumber informasi tetap ada tetapi semua itu masih manual dan mereka membuat semua sumber informasi dalam perpustakaan dengan semampu mereka⁴⁶

⁴⁴Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 24 Juli 2018

⁴⁵Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 24 Juli 2018

⁴⁶Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 31 Juli 2018

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan pertanyaannya yaitu: menurut ibu bagaimana pengelolaan perpustakaan dalam menarik siswa untuk sering datang keperpustakaan? Adapun jawaban dari kepala perpustakaan adalah:

K.P. Ada beberapa cara dalam pelaksanaan perencanaan perpustakaan yaitu, penyusunan buku pada rak buku harus teratur sesuai dengan judul atau tema buku tidak beracak dan tidak bercampuran dengan buku-buku lain. Penyediaan buku harus rapi dan menarik, judul-judul buku harus menarik untuk siswa mau membacanya, adanya buku bacaan sastra dan fiksi, penyusunan tata ruang harus sesuai, susunan meja dan kursi harus rapi dan menarik siswa untuk berkunjung keperpustakaan, didalam ruangan perpustakaan harus adanya seni dan keindahan, bagi siswa yang sering datang keperpustakaan akan mendapatkan hadiah yang dapat mendorong minat membaca anak.⁴⁷

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan pertanyaannya yaitu: Apakah kualifikasi perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro sudah sesuai dengan kebutuhan? Adapun jawaban dari kepala perpustakaan adalah:

K.P. jadi sebenarnya saya adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan bagian perpustakaan bukan merupakan bidang keahlian saya namun karena sudah dipercayakan mau tidak mau saya harus memegang tanggung jawab yang sudah diberikan. Kemudian pada tahun 1999 saya juga pernah diutuskan oleh sekolah untuk mengikuti diklat tentang ilmu perpustakaan. Jadi dari situ juga saya mendapatkan banyak ilmu tentang bagaimana mengelola perpustakaan sekolah dengan baik, dan Alhamdulillah sampai sekarang masih dipercayai sebagai kepala perpustakaan, kalau dilihat dari akademis tentu saja tenaga perpustakaan di sekolah kita ini belum sesuai. Jadi untuk saat ini walaupun kualifikasi tenaga perpustakaan belum sesuai dengan sebenarnya akan tetapi pelayanan di perpustakaan kita tetap berjalan dengan baik dan lancar.⁴⁸

⁴⁷Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, Selasa 24 Juli 2018

⁴⁸Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, Selasa 24 Juli 2018

Pengelolaan perpustakaan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan indikator dalam pelaksanaan perpustakaan. Seperti kemampuan guru pustakawan telah melaksanakan kebijakan dan prosedur juga sudah sangat baik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Akan tetapi guru juga berperan penting dalam mendukung pendidikan disekolah melalui perpustakaan, Butir pertanyaan sesuai dengan faktor dukungan guru terhadap minat baca siswa yang diajukan kepada salah satu guru di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, pertanyaannya yaitu: menurut ibu bagaimana dukungan ibu terhadap perpustakaan yang baik untuk meningkatkan minat baca siswa? Adapun jawaban dari guru adalah:

I.G. Biasanya pada saat siswa semuanya jenuh dengan belajar saya membawa semua siswa refreshing keruangan perpustakaan untuk bisa istirahat sambil menambah wawasan mereka membaca buku. Apabila ada kelas yang tidak ada guru pada saat jam belajar, semua guru juga menyuruh siswa untuk membaca buku ke perpustakaan, dan saya memberikan tugas kepada siswa dan tugas itu saya suruh cari diperpustakaan. Ini adalah salah satu untuk menarik minat siswa untuk membaca ke perpustakaan.⁴⁹

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: apakah ibu sering memberikan dukungan dan motivasi agar siswa rajin ke perpustakaan? Adapun jawaban dari guru adalah:

I.G. iya saya sering memotivasi siswa agar sering datang ke perpustakaan, salah satunya yaitu saya memberikan yang bisa untuk motivasi. Misalnya siswa harus membaca buku yang mengisahkan tentang orang-orang sukses, bagaimana perjalanan orang tersebut supaya bisa sukses, setelah itu siswa menceritakan didalam kelas. Dengan demikian, selain siswa bisa membaca diperpustakaan, juga bisa menambah wawasan mereka.⁵⁰

⁴⁹Wawancara dengan Guru SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

⁵⁰Wawancara dengan Guru SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu; Menurut ibu seberapa penting pengelolaan perpustakaan bagi sekolah? Adapun jawaban dari guru adalah:

I.G. sangat penting, karena kalau perpustakaan tidak dikelola dengan baik, nanti ketika kami mau cari buku yang ingin dibaca misalnya tentang buku kewarganeraan, jangan jauh kita katakana misalnya tempatnya saja ditarok beracak-acakan kan bingung anak-anak mau nyarinya karena tidak sesuai dengan tempatnya, jadi penting kalau menurut saya perpustakaan dikelola dengan baik.⁵¹

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Bagaimana pelaksanaan yang ibu lakukan terhadap siswa dalam menunjang pendidikan melalui perpustakaan? Adapun jawaban dari guru adalah:

I.G. Biasanya dalam satu minggu sekali kami buat untuk siswa masuk keruangan perpustakaan. Pada saat siswa masuk dalam perpustakaan saya menyuruh mereka untuk membaca buku apa saja baik itu buku pelajaran maupun buku cerita, setelah itu saya menyuruh mereka untuk menyimpulkan apa kesimpulan terhadap apa yang telah dibacakan diperpustakaan. Untuk yang membaca buku cerita saya ajukan kepada siswa untuk membaca buku cerita yang berbentuk motivasi untuk diri siswa itu sendiri.⁵²

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi yang cukup dalam meningkatkan minat baca siswa? Adapun jawaban dari guru adalah:

I.G. Mengatakan bahwa iya sumber informasi yang sekarang dimiliki oleh pustaka sudah ada, tetapi sumber informasi yang dijalankan ini masih manual belum sepenuhnya terpenuhi karena mengingat kurangnya sarana yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah masih begitu kurang, meskipun

⁵¹Wawancara dengan Guru SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

⁵²Wawancara dengan Guru SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

begitu, sumber informasi tetap ada tetapi semua itu masih manual dan mereka membuat semua sumber informasi dalam perpustakaan dengan semampu mereka.⁵³

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada guru di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: menurut ibu bagaimana pelaksanaan perpustakaan dalam mengelola perpustakaan disekolah? Adapun jawaban dari guru adalah:

I.G. Jika saya lihat dari kinerjanya, mereka sudah sangat baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pustakawan, meskipun mereka bukan ahli di bidang ilmu perpustakaan tetapi mereka sangat bagus dalam mengelola perpustakaan, selain mereka menjalankan tugas mereka sebagai pustakawan mereka juga mengajar mata pelajaran didalam kelas. Dan mereka juga tidak pernah mengeluh kalau tugasnya itu sangat membebankan mereka. Seperti terkadang perpustakaan jarang di datangi sama siswa, mereka mencari solusi bagaimana caranya agar siswa mau datang ke perpustakaan, selain itu mereka juga pernah mengikuti pelatihan tentang perpustakaan, saya rasa sedikit tidaknya mereka sudah tau bagaimana mengelola perpustakaan sehingga mereka menjalankan tugasnya dengan baik. Karena bagi sekolah dalam pengelolaan perpustakaan sangat penting di sekolah dimanapun. Meskipun secara akademis mereka tidak professional akan tetapi bagaimana cara melakukan pekerjaan itu sudah sangat professional⁵⁴

Perpustakaan sangat penting bagi sekolah, dengan adanya perpustakaan siswa akan lebih muda untuk mencari bahan peajaran dan juga bisa menambah wawasan siswa dengan seringnya membaca diperpustakaan. Guru sebagai motivator bagi siswa sangat berperan penting dalam mendukung untuk meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa dan siswi di SMPN 2 Kuta Baro mengenai pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa, siswa A mengatakan bahwa:

Siswa A. iya pelayanannya sudah bagus, waktu saya masuk keperpustakaan saya tidak susah lagi untuk mencari buku yang ingin dibaca semuanya buku sudah berarturan. Pada saat saya tidak menemukan buku yang ingin dibaca,

⁵³Wawancara dengan Siswa A SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

⁵⁴Wawancara dengan Siswa A SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

saya menanyakan kepada ibu pustaka dan ibu pun menunjukkan sekalian membantu saya untuk mencari buku.⁵⁵

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Apakah pelayanan kepada siswa selama ini berjalan dengan baik? Adapun jawaban dari siswa A adalah:

Siswa A. iya selama ini yang saya lihat kalau ibu Aisyah itu orangnya baik dan ramah.pelayanan dipustaka sudah baik dan ibu dipustaka pun sangat ramah dengan kami. Karena layanan ibu pustaka enak, jadi pada saat saya ke pustaka tidak takut untuk mengambil buku yang banyak untuk saya baca.⁵⁶

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Menurut adik-adik, kenapa kalian tertarik untuk membaca perpustakaan? Adapun jawaban dari siswa A adalah:

Siswa A. Kalau yang pertama saya perpustakaan adalah untuk mencari tugas mata pelajaran.Seperti tugas yang harus disiapkan disekolah maupun PR. Saya tertarik perpustakaan untuk membaca buku pelajaran dan juga buku-buku cerita yang menjadi pelajaran seperti buku cerita malinkundang.⁵⁷

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi yang cukup untuk meningkatkan minat baca siswa? Adapun jawaban dari siswa A adalah:

Siswa A. Iya ada, saya melihat bahwa semua sumber informasi sudah memadai.Seperti buku tamu, buku peminjaman, dan buku pengembalian sudah ada, selain itu ibu pustaka juga menempelkan di dinding perpustakaan kata-kata yang mengajak, memotivasi dan menginspirasi kami semua.⁵⁸

⁵⁵Wawancara dengan Siswa A SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

⁵⁶Wawancara dengan Siswa A SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

⁵⁷Wawancara dengan Siswa A SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

⁵⁸Wawancara dengan Siswa A SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Apakah perpustakaan itu sebagai tempat penyelesaian tugas sekolah? Adapun jawaban dari siswa A adalah:

Siswa A. Iya, perpustakaan adalah tempat saya mencari bahan tugas sekolah, karena banyak buku-buku yang bisa dicari tentang pembelajaran. Misalnya kaya kemarin guru bahasa Indonesia memberikan tugas tampil didepan untuk membaca puisi, kami semua langsung keperpustakaan untuk mencari bahan puisi. Jadi menurut saya perpustakaan sekolah sangat penting sebagai tempat penyelesaian tugas-tugas sekolah.⁵⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa yang berbeda di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Bagaimana pelayanan kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro? Adapun jawaban dari siswa B adalah:

Siswa B. Iya pelayanan dari kepala dan staf yang ada di perpustakaan sudah baik. Karena pada waktu saya masuk ke perpustakaan guru pustaka selalu melayani dengan menanyakan ada perlu apa nak, terus guru pustaka menunjukan rak buku yang akan saya baca. Selain itu, pelayanan yang saya liat waktu saya ke perpustakaan sudah berjalan dengan lancar mereka melayani sesuai dengan apa kebutuhan kami di pustaka.⁶⁰

Pertanyaan yang selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa B di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Apakah pelayanan kepada siswa selama ini sudah berjalan dengan baik? Adapun jawaban dari siswa B adalah:

Siswa B. menurut saya sudah berjalan dengan baik, selama saya mau membaca maupun meminjam buku selalu melayani kami meskipun ibu dipustaka lagi ada kerjaan.⁶¹

⁵⁹Wawancara dengan Siswa A SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 25 September 2018

⁶⁰Wawancara dengan Siswa B SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

⁶¹Wawancara dengan Siswa B SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

Pertanyaan yang selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa B di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Menurut adik-adik kenapa kalian tertarik untuk membaca perpustakaan? Adapun jawaban dari siswa B adalah:

Siswa B. Kalau saya tertariknya cuman untuk membaca buku cerita, kalo untuk membaca dan belajar diperpu ada juga tetapi jarang. Selain membaca buku cerita saya datang perpustakaan yaitu membuat tugas dan mencari buku untuk bahan tugas mata pelajaran. Karena dirumah saya kurang memiliki buku cetak jadi saya mencari tugas diperpustakaan.⁶²

Pertanyaan yang selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa B di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi yang cukup dalam meningkatkan minat baca siswa? Adapun jawaban dari siswa B adalah:

Siswa B. sudah, tetapi ada beberapa yang masih kurang seperti gambar dan kata-kata yang ditempel menurut saya masih kurang, dan sarana yang ada diperpustakaan juga masih kurang memadai.⁶³

Pertanyaan yang selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa B di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Apakah perpustakaan itu sebagai tempat penyelesaian tugas sekolah? Adapun jawaban dari siswa B adalah:

Siswa B. Iya karena banyak buku yang bisa untuk dicari diperpustakaan, misalnya guru kasih tugas mata pelajaran, saya mencari buku jawabannya diperpus. Kadang-kadang ada guru yang tidak masuk dalam kelas kami dikasih tugas sama guru yang lain dan kami semua dibolehkan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tadi.⁶⁴

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa yang berbeda di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Bagaimana pelayanan kepala

⁶²Wawancara dengan Siswa B SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

⁶³Wawancara dengan Siswa B SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

⁶⁴Wawancara dengan Siswa B SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

perpustakaan dalam mengelola perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro? Adapun jawaban dari siswa C adalah:

Siswa C. Pelayanan perpustakaan sudah baik, ketika saya datang ke perpustakaan, baik itu ketika mau meminjam buku maupun saya mau belajar dan membaca di perpustakaan guru pustaka selalu menunjukan rak buku yang akan saya cari, jika saya bingung mencari buku guru pustaka membantu dan melayani untuk mencari buku.⁶⁵

Pertanyaan yang selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa C di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Apakah perpustakaan itu sebagai tempat penyelesaian tugas sekolah? Adapun jawaban dari siswa C adalah:

Siswa C. Iya menurut saya baik-baik saja karena selama saya ke perpustakaan tidak ada kendala apa-apa terhadap pelayanan dari ibu di perpustakaan dan ibu aisyah juga ramah. Kalau dari pelayanan perpustakaan sudah baik tidak ada kendala dan saya tidak merasa sulit untuk datang ke perpustakaan. Tetapi masih banyak kebutuhan yang belum mencukupi seperti buku-buku cerita yang masih begitu kurang di perpustakaan sekolah ini.⁶⁶

Pertanyaan yang selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa C di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Menurut adik-adik kenapa kalian tertarik untuk membaca buku ke perpustakaan? Adapun jawaban dari siswa C adalah:

Siswa C. Iya karena saya hobinya membaca buku cerita, dan juga saya ke perpustakaan karena ada tugas, misalnya tugas yang dikasih guru tidak ada di buku paket yang saya miliki dan saya mencarinya di perpustakaan. Selain dari itu tujuan ke perpustakaan untuk banyak tau tentang pelajaran dan menambahkan wawasan.⁶⁷

Pertanyaan yang selanjutnya peneliti ajukan kepada siswa C di SMPN 2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: Apakah perpustakaan itu sebagai tempat penyelesaian tugas? Adapun jawaban dari siswa C adalah:

⁶⁵Wawancara dengan Siswa C SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

⁶⁶Wawancara dengan Siswa C SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

⁶⁷Wawancara dengan Siswa C SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

Siswa C. Iya karena perpustakaan adalah tempat saya untuk mencari tugas, dipergustakaan juga banyak buku tentang semua mata pelajaran dan guru pun banyak yang menyuruh keperpustakaan untuk mencari tugas.⁶⁸

b. Kendala dalam menjalankan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2

Kuta Baro Aceh Besar

Perpustakaan yang terdapat di sekolah merupakan poin penting yang harus dijalankan dengan sebaik-sebaiknya dan berkelanjutan. Tujuan dari perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang proses belajar siswa mengajar baik itu yang berlangsung didalam kelas maupun diluar kelas. Dalam pelaksanaan perpustakaan sekolah, harus ditinjau dari beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Berdasarkan beberapa indikator tersebut, peneliti ingin melihat dan mengetahui apakah terdapat kendala-kendala dalam menjalankan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar.

Untuk mengetahui kendala dalam menjalankan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan kepada kepala perpustakaan, guru dan siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar untuk mendapatkan hasil yang relevan. Adapun pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, pertanyaannya yaitu: Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa? Adapun jawaban dari kepala perpustakaan adalah:

K.P. sebenarnya gini, masalah sih ada karena setiap pekerjaan itu semuanya pasti ada kendala. Salah satu kendala yang saya hadapi yaitu pada saat jam saya mengajar. Misalnya jatah bagi buku kepada siswa itu selama satu

⁶⁸Wawancara dengan Siswa C SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

minggu, mengingat saya ada jam mengajar dikelas, jadi memakan waktu yang lama untuk membagikan semua buku kepada siswa. Kadang-kadang waktu membagi buku satu minggu menjadi satu minggu setengah. Kalau kita lihat kendala dari segi administrasi, kendalanya yaitu terhambat karena staf yang ada didalam perpustakaan sekolah kita ini bukan bidang perpustakaan. Selain dari pada itu, masih kurangnya fasilitas dan sarana yang terdapat didalam perpustakaan, seperti sarana meja, kursi dan termasuk masih kurangnya buku-buku seperti buku cerita atau novel. Mungkin ini semua juga mengakibatkan kurangnya minat baca siswa datang ke perpustakaan untuk membaca buku.⁶⁹

Pertanyaan yang kedua peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan SMPN

2 Kuta Baro, pertanyaannya yaitu: bagaimana solusi dan mengatasi mengenai kendala dalam proses pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.P. yang pertama kami melaporkan kepada kepala sekolah terhadap kendala yang sedang dihadapi dan musyawarah dengan kepala sekolah mencari solusi dan jalan keluarnya agar dapat melakukan pengadaan seperti kurangnya fasilitas dan sarana yang bertujuan untuk menarik dan meningkatkan minat baca siswa. Selain dari keputusan kepala sekolah saya juga membuat proposal ke perpustakaan pusat agar buku-buku yang tidak terpakai lagi agar dapat menyumbangkan ke perpustakaan sekolah kita seperti buku-buku fiksi.⁷⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa A, siswa B dan siswa C di SMPN 2 Kuta Baro. Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

Siswa A. Menurut saya kendala yang sering saya hadapi pada saat keperpustakaan adalah masih kurangnya buku-buku cerita, sehingga saya juga bosan membaca buku cerita yang sama. Dan harapan saya kedepannya adalah semoga cepat adanya buku cerita yang banyak dan menarik untuk dibaca.⁷¹

⁶⁹Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, Selasa 24 Juli 2018

⁷⁰Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, Selasa 24 Juli 2018

⁷¹Wawancara dengan Siswa A SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, Selasa 25 September 2018

Pertanyaan yang sama, siswa B menjawab bahwa:

Siswa B. Kendalanya yaitu masih kurang sarana yang dimiliki perpustakaan sekolah ini dan jumlah koleksi buku cerita yang masih kurang, seperti saya membaca buku cerita yang belum habis dibaca dan saya ingin menyambung bacaan buku cerita yang kemarin, tetapi bukunya tidak ada lagi karena sudah dipinjam sama teman yang lain. Mungkin itu kendala bagi saya dan harapan saya untuk kedepannya adalah supaya kedepannya perpustakaan sekolah SMPN 2 Kuta Baro ini memiliki sarana yang cukup terutama yaitu koleksi buku yang banyak.⁷²

Pertanyaan yang sama, siswa C menjawab bahwa:

Siswa C. sebenarnya tidak ada kendala apa-apa, cuma waktu jam istirahatnya saja yang terlalu cepat sehingga waktu kami untuk membaca dipustaka terlalu singkat. Harapan saya semoga perpustakaan sekolah tetap terus berjalan dengan baik sampai kedepannya.⁷³

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, maka hasilnya akan dibahas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro sudah dilaksanakan dengan baik. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa pelaksanaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik, pelaksanaan perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah: penyusunan buku pada rak harus teratur sesuai dengan judul buku atau tema tidak beracak dan tidak bercampuran dengan buku-buku lain, adanya susunan tat ruang yang sesuai, judul-judul buku menarik untuk

⁷²Wawancara dengan Siswa B SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

⁷³Wawancara dengan Siswa C SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, selasa 26 September 2018

dibaca, dan susunan meja harus rapi agar mendorong minat baca siswa. Walaupun ada beberapa kekurangan sarana yang dibutuhkan belum mencukupi dalam menjalankan pelaksanaan perpustakaan akan tetapi pelaksanaan perpustakaan tetap dijalankan dengan berkelanjutan. Adapun hasil yang diperoleh, seperti kepala dan tenaga perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro sudah melaksanakan tugasnya dengan profesional, prosedur pengelolaan perpustakaan sudah dilaksanakan dengan baik, peran staf dalam mengelola perpustakaan sudah efektif. Sedangkan yang menjadi sedikit kendala adalah: perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro belum memiliki visi misi khusus perpustakaan, sumber informasi yang tersedia masih sangat terbatas, perpustakaan sekolah masih memiliki koleksi buku yang terbatas dan perpustakaan tidak memiliki staf khusus dalam bidang ilmu perpustakaan. Hasil tersebut tidak hanya didapat peneliti dari kegiatan wawancara, akan tetapi juga dengan pengamatan mendalam serta kegiatan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk mendapatkan hasil relevan bahwa pelaksanaan perpustakaan sekolah sudah berjalan dan dilaksanakan dengan baik untuk menunjang pendidikan dan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar.

Hal ini sesuai dengan teori dari James A.F.Stoner mengungkapkan perpustakaan yang efektif harus mampu mendukung kurikulum dan program-program sekolah. Untuk mewujudkan mengelola pelaksanaan perpustakaan yang baik, maka pengelola perpustakaan perlu:

- a. Mengembangkan kemampuan profesional sebagai guru-guru pustakawan

- b. Memperhatikan kemampuan yang diperlukan prosedur yang dibutuhkan untuk dapat mengelola perpustakaan secara efektif dari perpustakaan yang sekedar bertahan hidup menjadi perpustakaan yang benar-benar jalan secara baik
- c. Mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan prinsip-prinsip yang mengaktualisasikan visi dari perpustakaan sekolah
- d. Memperlihatkan antara keterkaitan sumber-sumber informasi dan tujuan dan prioritas sekolah serta program perpustakaan
- e. Menunjukkan peran guru pustakawan melalui rencana mengelola.

Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan walaupun ada beberapa kekurangan sarana yang dibutuhkan belum mencukupi dalam menjalankan pelaksanaan perpustakaan.

2. Kendala Dalam Menjalankan Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan indikator dalam pelaksanaan perpustakaan. Seperti kemampuan guru pustakawan telah melaksanakan kebijakan dan prosedur juga sudah sangat baik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Akan tetapi yang menjadi kendala di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar adalah di bagian administrasi dan kurangnya fasilitas atau sarana perpustakaan, seperti komputer, bahan bacaan fiksi, sumber-

sumber informasi dan belum adanya visi misi khusus yang ditetapkan pada perpustakaan sekolah. Kemudian hambatan-hambatan lain yang dihadapi oleh staf perpustakaan yaitu pada saat pembagian waktu yang harus disesuaikan dengan jam mengajar di dalam kelas.

Adapun solusi dari permasalahan yang dihadapi di perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro yaitu: *pertama* kepala perpustakaan terus melakukan komunikasi dengan kepala sekolah terkait dengan permasalahan yang dihadapi dengan masih kurangnya fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah, supaya kedepan permasalahan tersebut bisa segera dicarikan jalan keluarnya. *Kedua* perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro melakukan kegiatan kerja sama dengan perpustakaan yang ada di pusat untuk dapat memberikan bantuan berupa penambahan bahan koleksi perpustakaan dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.



BAB V

PENUTUP

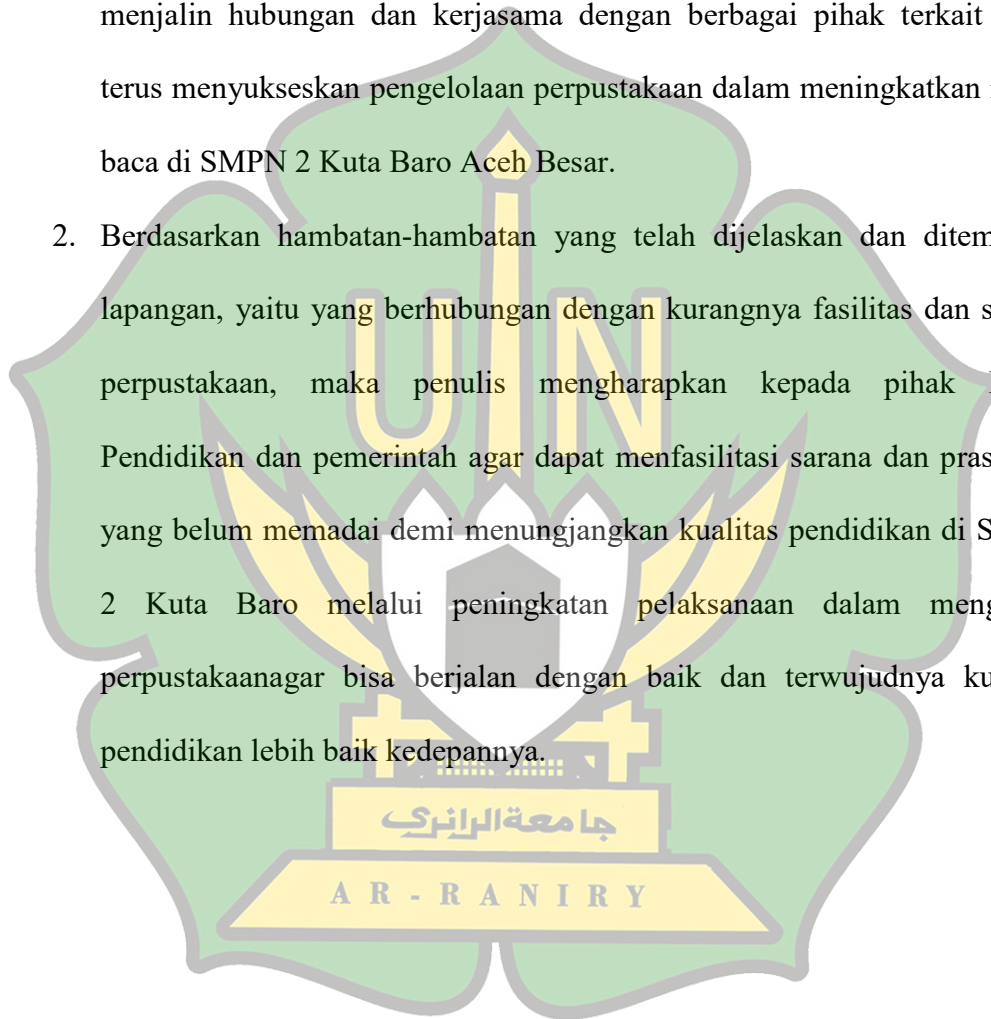
A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dalam mengelola perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar sudah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah: penyusunan buku pada rak harus teratur sesuai dengan judul buku atau tema tidak beracak dan tidak bercampuran dengan buku-buku lain, adanya susunan tat ruang yang sesuai, judul-judul buku menarik untuk dibaca, dan susunan meja harus rapi agar mendorong minat baca siswa. Walaupun masih ada kekurangan kebutuhan sarana dan fasilitas yang belum mencukupi, pelaksanaan pengelolaan di SMPN 2 Kuta Baro tetap dijalankan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kepala dan staf perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa antara lain: Kurangnya fasilitas dan sarana yang tersedia, Kurangnya buku bacaan fiksi. Kepala dan staf perpustakaan juga terhambat dalam membagikan buku kepada siswa karena staf yang ada didalam perpustakaan bukan hanya mengurus perpustakaan, beliau juga sebagai tenaga guru mengajar dikelas dan merangkap dalam pekerjaannya.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada pihak sekolah dan staf perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar untuk terus meningkatkan kualitas perpustakaan dalam menunjang pendidikan kedepannya untuk menjadi lebih baik, dengan tetap menjalin hubungan dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait demi terus menyukseskan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar.
2. Berdasarkan hambatan-hambatan yang telah dijelaskan dan ditemui di lapangan, yaitu yang berhubungan dengan kurangnya fasilitas dan sarana perpustakaan, maka penulis mengharapkan kepada pihak Dinas Pendidikan dan pemerintah agar dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang belum memadai demi menunjang kualitas pendidikan di SMPN 2 Kuta Baro melalui peningkatan pelaksanaan dalam mengelola perpustakaan agar bisa berjalan dengan baik dan terwujudnya kualitas pendidikan lebih baik kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budi Suhardiman. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dian Sinaga.(2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajar Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press,.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Husaini Usman. (2014). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal. (2011) *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jurnal Rudi Irianto: *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang*, 2014/2015.
- Karnah Idris. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasioanal RI.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pawit M. Yusuf(2013). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ridwan Siregar. (2008). *Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah*. Medan: USU
- Rita Maryana. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta:Kencana
- Rusdin Pohan. (2007). *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur penelitian suatu praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesi.(2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wiji Suwarno. (2011). *Psikolgi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B-847/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 22 Desember 2017
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Basidin Mizal, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurussalami, S.Ag, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Rizki Farhan
- NIM : 140 206 003
- Judul Skripsi : Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Banda Aceh, 17 Januari 2018

An. Rektor
Dekan.


Mujiburrahman



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 6128 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/06/2018

08 Juni 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Rizki Farhan
NIM : 140 206 003
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
Alamat : Jl. Rawa Sakti Barat Lr. 9, Gp. Jeulingke Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KUTA BARO

Jln. Cot Keueung Desa Lampoh Tarom Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar Kode Pos : 23372
Email : smpnegeri2.kutabaro@yahoo.com

Nomor : 422 / / 2018
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Kabupaten Aceh Besar Nomor : B-6128/Un.08/TU-FTK/TL.00/06/2018 tanggal 08 Juli 2018. Tentang izin penelitian pada SMP N 2 KUTA BARO, maka dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : RIZKI FARHAN
Npm : 140 206 003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1

Telah melakukan Penelitian dan memperoleh data skripsi yang berjudul :

"PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMP N 2 KUTA BARO ACEH BESAR".

AR - RANIRY

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kuta Baro, 08 September 2018

Kepala Sekolah



Dra. Samawati

Nip. 19590912 198103 2 011

Daftar Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

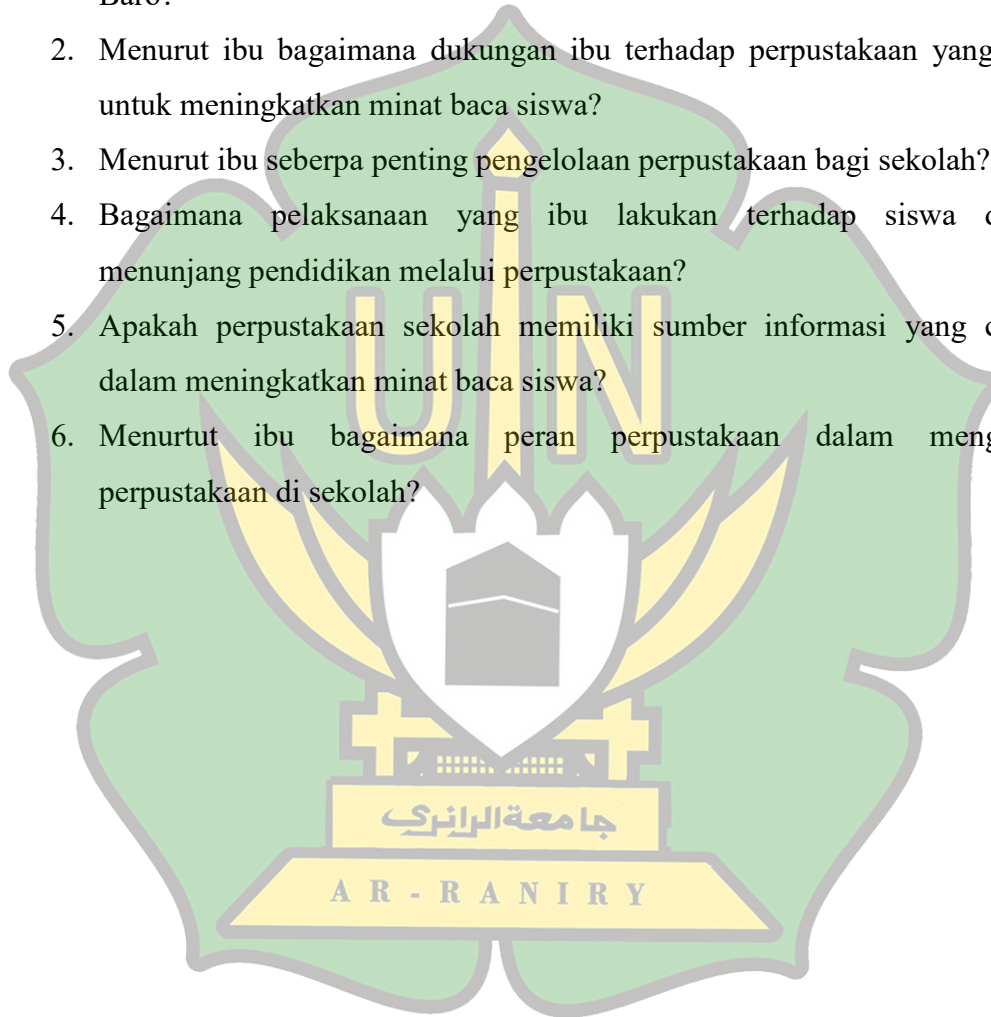
Judul : Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

1. Bagaimana perencanaan perpustakaan yang dilaksanakan di SMPN 2 Kuta Baro?
2. Apakah pelayanan kepada siswa selama ini berjalan dengan baik?
3. Menurut ibu bagaimana cara mengelola perpustakaan yang baik untuk meningkatkan minat baca siswa?
4. Apakah perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro memiliki visi dan misi tersendiri dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa?
5. Apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi yang cukup dalam meningkatkan minat baca siswa?
6. Menurut ibu bagaimana pengelolaan perpustakaan dalam menarik siswa untuk sering datang ke perpustakaan?
7. Apakah kualifikasi perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro sudah sesuai dengan kebutuhan?
8. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?
9. Apa saja kendala yang sering ibu temui dalam proses pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?
10. bagaimana solusi dan mengatasi mengenai kendala dalam proses pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?

Daftar Wawancara dengan Guru SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Judul : Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

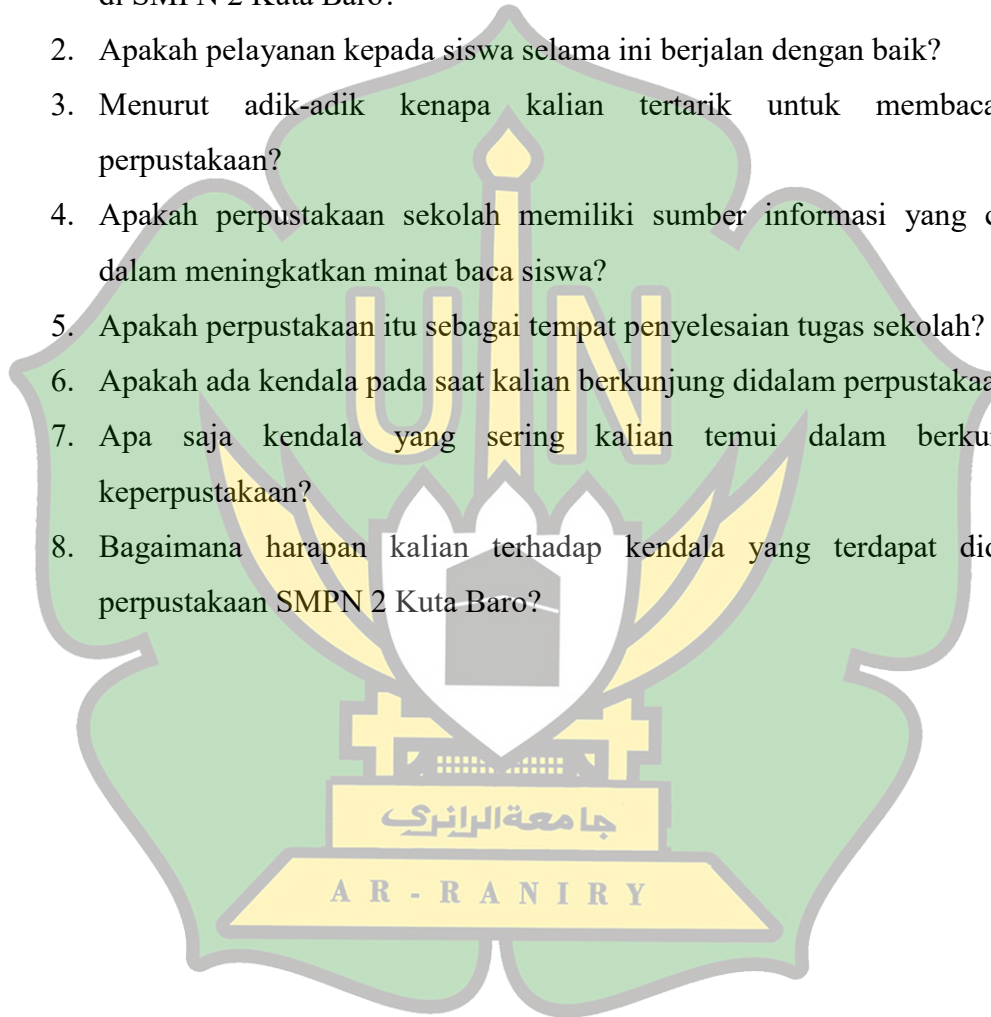
1. Bagaimana perencanaan perpustakaan dalam pelaksanaan di SMPN 2 Kuta Baro?
2. Menurut ibu bagaimana dukungan ibu terhadap perpustakaan yang baik untuk meningkatkan minat baca siswa?
3. Menurut ibu seberapa penting pengelolaan perpustakaan bagi sekolah?
4. Bagaimana pelaksanaan yang ibu lakukan terhadap siswa dalam menunjang pendidikan melalui perpustakaan?
5. Apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi yang cukup dalam meningkatkan minat baca siswa?
6. Menurut ibu bagaimana peran perpustakaan dalam mengelola perpustakaan di sekolah?



Daftar Wawancara dengan Siswa SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

Judul : Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar

1. Bagaimana pelayanan kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan di SMPN 2 Kuta Baro?
2. Apakah pelayanan kepada siswa selama ini berjalan dengan baik?
3. Menurut adik-adik kenapa kalian tertarik untuk membaca ke perpustakaan?
4. Apakah perpustakaan sekolah memiliki sumber informasi yang cukup dalam meningkatkan minat baca siswa?
5. Apakah perpustakaan itu sebagai tempat penyelesaian tugas sekolah?
6. Apakah ada kendala pada saat kalian berkunjung didalam perpustakaan?
7. Apa saja kendala yang sering kalian temui dalam berkunjung ke perpustakaan?
8. Bagaimana harapan kalian terhadap kendala yang terdapat didalam perpustakaan SMPN 2 Kuta Baro?



DAFTAR GAMBAR

Wawancara dengan Kepala Perpustakaan



Wawancara dengan Guru

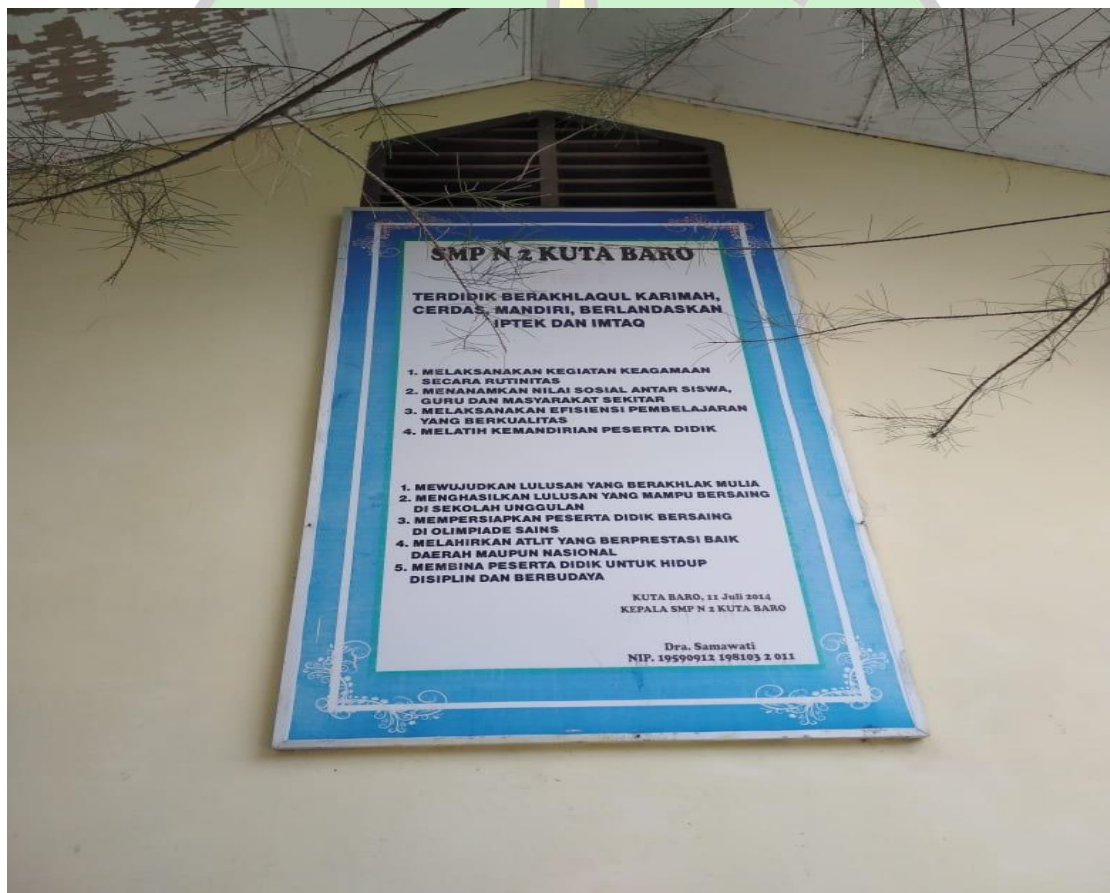


Wawancara dengan Siswa





Visi dan Misi SMPN 2 Kuta Baro



Siswa berkunjung dan membaca di Perpustakaan





BIODATA DIRI

Nama : Rizki Farhan
Tempat/Tanggal Lahir : Palak Kerambil/1 Juni 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Gampoeng Jeulingke
Telp/hp : 085207107571
E-mail : rizkifarhan06@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Panjang Baru (2001)
SD / MIN : SDN 1 Panjang Baru (2008)
SMP/MTsN : MTsN Unggul Susoh (2011)
SMA : SMA Negeri 1 Blangpidie (2014)
Perguruan Tinggi : UIN ar-raniry banda aceh
Fak/Jur : FTK/ Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Sufriadi
Nama Ibu : Zuhelmi Rabianti
Pekerjaan Ayah : Swasta (Mekanik)
Pekerjaan ibu : IRT
Alamat lengkap : Desa Tangah, Kecamatan Susoh
Kabupaten Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 8 Januari 2019

Penulis,

A R - R A N I R Y

Rizki Farhan